

**PENGARUH BUKU WIRID DZIKIR DAN DO'A UD'UUNI ASTAJIB
LAKUM TERHADAP AMALIYAH KESEHARIAN SANTRI AR-
RISALAH LUBUKLINGGAU**

**Muhammad Qomarullah, Nurlila Kamsi, Ilham Nasrian, M. Ramadhoni
Saputra, Jerry Fernandi**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau
ichalmarpolet@gmail.com, nurlilakamsi@gmail.com

nasrianilham@gmail.com, mramadhonisaputra1202@gmail.com, jeryj0511@gmail.com

Abstrak

Article History

Received : 24-06-2024

Revised : 07-07-2024

Accepted : 16-07-2024

Keywords :

*The Influence of
Books;*

*Daily Amaliyah of
Students;*

Ar-Risalah Lubuk Linggau Islamic boarding school in grade IX junior high school, it is proven that many students show a low level of involvement in their daily amaliyah (such as worship, interpersonal relationships, respect for teachers and others), and often fail to comply with Islamic norms of behavior, so that amaliyah is less conducive among students. This study seeks to investigate the impact of the book of dhikr, wirid, and prayer from Astajib Lakum on the daily amaliyah of students at Ar-Risalah Lubuk Linggau Junior High School. Using a quantitative approach with a non-experimental design, the researcher used a variety of data collection methods: observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques using t-tests. and the results showed that the influence of the wirid, dhikr and prayer books of Ud'uuni Astajib Lakum on the daily amaliyah of class IX students of Ar-Risalah Lubuklinggau. It is known that the percentage of the book wirid, dhikr and prayer ud'uni astajib lakum obtained a percentage of 34.28% with a total of 12 students in the medium category. Meanwhile, in the daily amaliyah of the students, the results were obtained by 54% with a total of 19 students in the medium category. Thus, the influence of dhikr, wirid and prayer of u'duuni astajib lakum on the daily Amaliyah of students as a whole is in the medium category. Based on the results of the hypothesis test, it is known that there is a significant influence of the wirid, dhikr and prayer books of u'duuni astajib lakum on the daily amaliyah of students with a t-value of 0.750 greater than 0.334. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a significant influence of the wirid, dhikr, and prayer books of ud'uni astajib lakum on the daily amaliyah of junior high school students.

Pendahuluan

Sumber belajar merupakan media atau tempat yang digunakan untuk mencari pengetahuan, informasi, keterampilan dan lain-lain. Berkaitan dengan ruang lingkup sumber belajar, Miarso menetapkan seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Kegiatan belajar dapat dilaksanakan di mana saja, di sekolah, di rumah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat luas. Selain itu, belajar juga dapat dilakukan dengan rangsangan dari dalam diri sendiri pembelajar (internal) dan dari apa dan siapa saja di luar diri pembelajar (eksternal). (Abdullah, 2012: 4)

Sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk menempah peserta didik melalui proses dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran oleh seorang guru, agar peserta didik dapat menumbuhkembangkan bakat serta memperoleh pengetahuan, sehingga harapannya adalah realita yang ada akan sesuai dengan isi yang tertera pada batang tubuh Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, sekolah juga berfungsi sebagai lingkungan sosial di mana peserta didik dapat belajar berinteraksi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan nilai-nilai moral dan etika.

Pentingnya pendidikan di sekolah juga tercermin dalam berbagai kebijakan pemerintah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Ini meliputi penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi, serta kurikulum yang dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Lebih jauh lagi, peran sekolah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa juga terkait dengan pengembangan karakter peserta didik agar memiliki sikap kritis, kreatif, dan inovatif. Pendidikan yang diberikan di sekolah diharapkan mampu membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab sosial, dan semangat kebangsaan yang tinggi. Upaya bersama dari semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan keluarga, sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan mulia ini.

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan ideal untuk direalisasikan melalui sistem pendidikan nasional. (Nasution et al., 2015) Membahas mengenai kecerdasan, maka tidak dapat dilepas dari tiga ranah kecerdasan, yaitu kecerdasan intelegensi, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual ini apabila ditilik dari perspektif agama Islam, maka dapat dilihat dari bagaimana amaliyah keseharian peserta didik itu sendiri, khususnya untuk santri di pondok pesantren.

Amalaiyah keseharian di pondok pesantren tidak dapat dilepaskan dari kegiatan beribadah kepada Allah Swt. Amaliyah keseharian tersebut diajarkan kepada para santri guna membiasakan santri untuk hidup dalam tatanan Islam yang dikemas oleh dunia pendidikan pondok pesantren. Amaliyah keseharian yang dimaksud adalah seperti sholat lima waktu di masjid secara berjamaah dengan tepat waktu, membaca dzikir, wirid, dan doa setiap hendak melakukan sesuatu, mulai dari bangun tidur shingga menjelang tidur kembali.

Peranan zikir, Wirid, dan Do'a dalam kehidupan umat Islam sangatlah penting. Dzikir, wirid, dan doa dianggap sebagai cara komunikasi dengan Allah SWT. Dzikir bukan sekedar pembacaan kata-kata, demikian pula doa bukan sekedar pembacaan doa yang dibacakan oleh seorang ustad. Peranan zikir, wirid, dan doa dalam kehidupan umat Islam memang sangat penting dan memiliki makna yang mendalam. Zikir, wirid, dan doa merupakan bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah SWT dan merupakan cara komunikasi langsung dengan-Nya. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing:

Zikir merupakan aktivitas mengingat Allah dengan menyebut nama-nama-Nya, memuji-Nya, dan mengulang-ulang lafaz tertentu seperti "Subhanallah" (Maha Suci Allah), "Alhamdulillah" (Segala Puji Bagi Allah), dan "Allahu Akbar" (Allah Maha Besar). Zikir tidak hanya dilakukan dengan lisan, tetapi juga dengan hati yang khushyuk. Zikir membantu menenangkan hati, meningkatkan ketakwaan, dan mendekatkan diri kepada Allah.

Wirid adalah kumpulan doa atau bacaan tertentu yang diulang-ulang pada waktu-waktu tertentu. Wirid biasanya dilakukan setelah shalat wajib atau pada waktu-waktu yang dianjurkan, seperti setelah shalat subuh dan maghrib. Wirid berfungsi untuk memelihara keimanan, menjaga konsistensi dalam beribadah, dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah secara rutin.

Doa merupakan permohonan atau permintaan yang disampaikan kepada Allah SWT. Doa adalah bentuk pengakuan akan kelemahan dan ketergantungan manusia kepada Allah. Doa bukan sekedar membaca rangkaian kata-kata yang diucapkan oleh seorang ustad, tetapi harus dilandasi dengan keyakinan, kerendahan hati, dan keikhlasan. Doa mencakup permohonan akan kebaikan di dunia dan akhirat, perlindungan dari segala keburukan, serta harapan-harapan lainnya.

Ketiga ibadah ini bukan sekedar rutinitas, tetapi merupakan bentuk penghayatan dan manifestasi iman seorang muslim. Dengan zikir, wirid, dan doa, umat Islam dapat memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, meningkatkan kualitas ibadah, dan mendapatkan ketenangan batin. Melalui komunikasi yang kontinu dengan Allah, seorang muslim dapat menemukan kekuatan, petunjuk, dan rahmat-Nya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karena hakikat zikir dan Do'a adalah mensyukuri apa yang kita ucapkan dan apa yang kita idamkan. Berdzikir dan berdo'a seharusnya tidak hanya menjadi ritual seremonial sesudah selesai salat atau dalam berbagai acara dan upacara. Menurut al Hafizh dalam *Fat-hul Bari*, dzikir itu ialah segala lafal (ucapan) yang disukai kita banyak membacanya untuk mengingat dan mengenang Allah SWT (Muhammad, 2022:1)

Dzikir, Wirid, dan Do'a merupakan tiga istilah yang seringkali digunakan di dalam kehidupan beragama Islam. Dzikir merupakan bagian jenis Do'a yang dilakukan oleh orang yang sedang meminta sesuatu dan kebutuhan kepada Allah SWT. Mengingat Allah adalah wujud dari ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. Dengan dzikir, ia akan mampu memposisikan dirinya untuk selalu dekat di sisinya. (M. Khalilurrahman Al Mahfan 2006:3). Dengan Dzikir, Wirid, dan Do'a manusia mempunyai amalan kesehariannya bahkan dapat dijadikan seperti Do'a dapat menjadi senjata baginya. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist nabi Muhammad yang berbunyi :

الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ

Terjemahan : "Do'a merupakan senjata bagi orang yang beriman"

Seorang pengamat mengemukakan bahwa Dzikir berarti ingat kepada Allah, ingat ini tidak hanya sekedar menyebut nama Allah dalam lisan atau dalam pikiran dan hati. akan tetapi dzikir yang dimaksud adalah ingat akan Zat, Sifat dan Perbuatan-Nya kemudian memasrahkan hidup dan mati kepada-Nya. Sehingga tidak takut maupun gentar menghadapi segala macam mara bahaya dan cobaan (Purwanto, n.d. 2006: 42)

Wirid merupakan pembacaan dzikir yang dilakukan secara teratur dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan, umumnya wirid biasanya dilakukan pada setiap akhir shalat lima waktu. Seperti yang diajarkan di dadalam buku Dzikir, Wirid, dan Do'a Ud'uni Astajib Lakum bahwasannya bacaan wirid setelah melaksanakan sholat lima waktu yaitu:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (ثَلَاثًا)
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (ثَلَاثًا)
 اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ فَحَيِّتَنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ
 تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.
 اَللهُ يَا مَعْبُودُ (سُبْحَانَ اللهِ) 33 مرة

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ دَائِمًا قَائِمًا أَبَدًا (الْحَمْدُ لِلَّهِ) 33 مرة
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَنِعْمَةً يَا كَرِيمُ (الْحَمْدُ لِلَّهِ) 33 مرة
 اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
 الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Buku Dzikir, Wirid, dan Do'a Ud'uunii Astajib Lakum tidak hanya berisi Dzikir dan wirid, tetapi juga mengandung berbagai doa sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad SAW, terutama doa-doa yang dikumpulkan di dalamnya ini Sebagian besarnya diambil dari kitab Al-Adzkar yang ditulis oleh seorang ulama masyhur dan mulia Syekh Abi Zakaria Yahya ibn Syarof Al-Nawawi. (Budi, 2021: vii) Maka dapat dipastikan do'a yang diajarkan dan diamalkan adalah didikan sunnah Nabi Muhammad SAW. Seperti contohnya terdapat doa sebelum memulai belajar.

نَوَيْتُ التَّعْلَمَ وَالتَّعْلِيمَ، وَالتَّذَكُّرَ وَالتَّذْكَيرَ وَالنَّفْعَ وَالْإِنْتِفَاعَ وَالْإِفَادَةَ وَالْإِسْتِفَادَةَ وَالْحَثَّ عَلَى التَّمَسُّكِ
 بِكِتَابِ اللَّهِ وَبِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَالِدَعَاءَ إِلَى الْهُدَى وَالذَّلَالَةَ عَلَى الْخَيْرِ ابْتِغَاءً وَجْهِ اللَّهِ وَمَرْضَاتِهِ
 وَتَوَاتِيهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي . رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي
 فَهْمًا. اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيْنَا مِنْ حَزَائِنِ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
 اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا فُتُوحَ الْعَارِفِينَ وَارْزُقْنَا فَهْمَ النَّبِيِّينَ وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَإِلْهَامَ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ
 بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ اغْنِنِي بِالْعِلْمِ وَزَيِّنِي بِالْحِلْمِ وَأَكْرِمْنِي بِالتَّقْوَى وَجَمِّلْنِي بِالْعَافِيَةِ.

Berdasarkan hasil observasi, amaliyah keseharian di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau sangat tidak kondusif, terkadang banyak santri yang tidak melaksanakan ibadah secara teratur. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis memilih untuk menggunakan buku wirid, dzikir, dan doa ud'uunii astajib lakum. Harapannya adalah agar santri mampu mempraktekkan nilai-nilai islami yang diajarkan selama di pesantren.

Ada banyak penelitian yang mempelajari pengaruh daripada dzikir yang dibaca menurut (Aliasari, 2019: 80) bahwa dzikir mempunyai fungsi yang hebat dalam bidang pengetahuan. *"Spiritual therapy emotional method of dhikr is one of the psycho religious treatment"*. Dzikir merupakan salah satu cara terapi dalam psikologi, yang dapat membuat seseorang menjadi rileks dan membuat hati menjadi tenang.

Dzikir juga sering diamalkan oleh para orang-orang terdahulu karena dapat meningkatkan kecerdasan. Dzikir mampu memengaruhi perilaku seseorang dan meningkatkan kecerdasan spiritual, karena terjalin hubungan yang erat dengan Allah. Seseorang yang selalu berdzikir, berpikir bahwa segala sesuatu yang dilakukannya hanyalah untuk beribadah kepada Allah. (Alif, Hartati, dan Ahmad 2022: 123)

Dalam hal ini rumusan masalah penelitiannya adalah Apa pengaruh Buku Dzikir, Wirid, dan Do'a terhadap amaliyah sehari-hari santri SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Ketika santri SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau menggunakan buku tersebut buku Wirid, Dzikir, dan Do'a Ud'uunii Astajib Lakum. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dzikir, Wirid, dan Do'a terhadap amaliyah keseharian santri-santri pesantren modern Ar-Risalah Lubuk Linggau seperti kegiatan ibadah, adab, dll. Dengan begitu, penelitian ini memiliki manfaat dalam menambah pengetahuan peneliti serta berguna sebagai referensi bagi peneliti lain untuk penelitian berikutnya. Secara praktik, penelitian ini ditujukan untuk santri, khususnya sebagai contoh dan motivasi bagi santri dalam meningkatkan kegiatan sehari-hari mereka di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau.

Untuk memahami dan mengukur sejauh mana penggunaan buku wirid, zikir, dan doa "Ud'uuni Astajib Lakum" mempengaruhi praktik amaliyah keseharian para santri. Penelitian ini biasanya berfokus pada beberapa tujuan spesifik, seperti, *Pertama*, Mengidentifikasi Tingkat Penggunaan. Menilai seberapa sering dan konsisten para santri menggunakan buku tersebut dalam kegiatan sehari-hari mereka. *Kedua*, Menganalisis Pemahaman dan Penghayatan. Mengkaji sejauh mana para santri memahami dan menghayati isi dari buku wirid, zikir, dan doa tersebut. *Ketiga*, Menilai Dampak Spiritual. Menilai dampak dari penggunaan buku tersebut terhadap peningkatan spiritualitas dan ketakwaan para santri. *Keempat*, Mengukur Pengaruh Terhadap Amaliyah Keseharian. Mengukur perubahan atau peningkatan dalam amaliyah keseharian santri, seperti konsistensi dalam beribadah, ketenangan batin, dan perilaku sehari-hari yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pendidikan agama yang lebih efektif, serta membantu para pengajar dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembinaan spiritual para santri.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada penelitian non-eksperimental. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan deduktif dan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Lubuk Lingau, Kecamatan Lubuk Lingau Timur 1, Kelurahan Air Kutu, Jalan Letkol Sukirno/Lapter Silampari, Kota Lubuk Lingau, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dimulai pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan populasi penelitian terdiri dari 110 siswa kelas IX terdiri dari IXA-C. Sampelnya 38 siswa diambil secara *random*. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan angket untuk meneliti pengaruh kitab/buku Wirid dan Doa Udni Astazib Lakum terhadap praktik sehari-hari siswa kelas IX di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Teknik analisa data menggunakan uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu survei tersebut valid. a) Jika nilai rhitung lebih rendah dari nilai rtabel, survei dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan. c) Nilai rtabel ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Dalam penelitian ini, jumlah peserta survei adalah 35 siswa. Uji reliabilitas berarti bahwa suatu alat atau skala digunakan untuk mengukur dampaknya terhadap aktivitas sehari-hari siswa, dan alat tersebut dinyatakan layak atau dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data responden berdasarkan jenis dan variabelnya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan perhitungan statistik yang melibatkan seluruh partisipan, sehingga data untuk setiap variabel yang diteliti dapat diperoleh. Mereka dihitung dan diuji untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. (Sugiyono, 2019: 206). Untuk menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara pengaruh buku dengan kebiasaan sehari-hari siswa, peneliti menggunakan rumus uji normalitas dan uji t. Uji Parsial (Uji-t). Digunakan untuk menguji atau memeriksa apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Mengenai kriteria pengujian tentu terdapat pengaruh yang besar antara variabel bebas.

Hasil dan Pembahasan

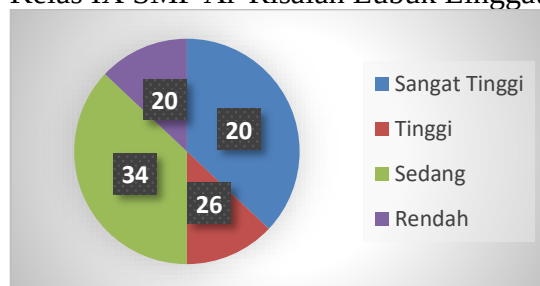
Hasil

Pengaruh Buku Wirid dan Doa Ud'uni Astajib Lakum

Dalam penelitian ini antara pengaruh Buku Dzikir, Wirid, dan Do'a Ud'uunii Astajib Lakum terhadap amaliyah keseharian santri SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau Kelas IX.

Gambar 1.1 Pengaruh Amaliyah Keseharian

Ketika menggunakan Buku Dzikir, Wirid, dan Doa Ud'uni Astajib Lakum Kelas IX SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau



Analisis per item mengenai pengaruh buku Dzikir, Wirid, dan Do'a terhadap kegiatan sehari-hari siswa kelas IX SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau menunjukkan bahwa 20% atau sekitar 7 santri berada dalam kategori sangat tinggi. Kategori tinggi mencakup 25,71% atau sekitar 9 santri. Nilai rata-rata berada pada kategori sedang dengan 34,28% atau sekitar 12 santri. Sementara itu, kategori rendah mencakup 20% atau sekitar 7 santri. Pengaruh buku Dzikir, Wirid, dan Do'a Ud'uunii Astajib Lakum terhadap santri kelas IX SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau secara keseluruhan dinilai sangat tinggi. Analisis ini dilakukan per item untuk melihat pengaruh buku tersebut terhadap kegiatan sehari-hari santri kelas IX SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. di klasifikasikan sebagai sebagai berikut:

Tabel 1.1

Klasifikasi Analisi buku Dzikir, Wirid, dan Do'a Ud'uunii Astajib Lakum

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	20%
2	Tinggi	9	25,71%
3	Sedang	12	34,28%
4	Rendah	7	20%
	Jumlah	35	100%

Perhitungan standar deviasi variabel (Y) dalam analisis per item mengenai pengaruh buku dzikir, wirid, dan do'a terhadap kegiatan sehari-hari santri kelas IX di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau diklasifikasikan sebagai berikut:

Pengaruh Amaliyah Keseharian santri

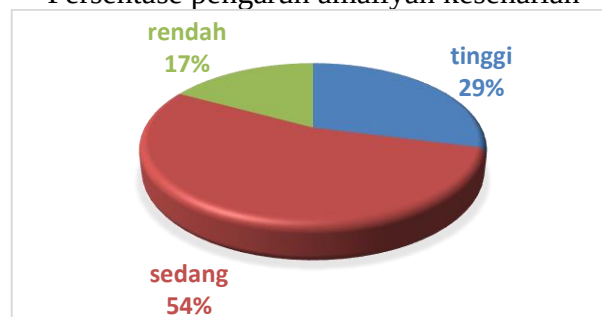
Tabel 1.2

Klasifikasi Analisi pengaruh amaliyah keseharian santri

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	10	28,57%
2	Sedang	19	54,28%
3	Rendah	9	17,14%
	Jumlah	35	100%

Gambar 1.2

Persentase pengaruh amaliyah keseharian



Dari gambar di atas, analisis unsur pengaruh keseharian Amaliah terhadap Dzikir, Wirid dan Buku Doa Ud'uunii Astajib Lakum Kelas IX SMP Ar-Risalah Lubuk Lingau Dapat disimpulkan bahwa pada peringkat ke-29, kategori Madya mencakup 54% atau sekitar 19 siswa, sementara kelompok terbawah terdiri dari 17% atau sekitar 6 siswa. Pengaruh kegiatan sehari-hari yang dicapai dengan menggunakan kitab Udni Astazib Lakum serta Dzikir sangat signifikan.

Setelah melakukan analisis pendahuluan, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis yang telah diajukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh kitab Dzikir, Wirid, dan Do'a Ud'uunii Astajib Lakum melalui pembagian jumlah hipotesis apakah terdapat dampak signifikan terhadap. Dari 21 pertanyaan. Kuesioner mengenai Dzikir Harian dan Sholat Sehari-hari dapat diperoleh melalui aktivitas sehari-hari siswa yang melaksanakan Sholat.

Hasil uji-t menunjukkan signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai t hitung untuk pengaruh buku Dzikir, Wirid, dan Do'a sebesar 0,750 pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengaruh positif dan signifikan dari kitab Dzikir, Wirid, dan Do'a terlihat dalam praktik sehari-hari siswa, dengan nilai t hitung (0,750) melebihi nilai t tabel (0,334).

Pembahasan

Pengaruh Buku Wirid, Zikir dan Doa Terhadap Amaliyah Keseharian Santri

Berdasarkan hasil pada pengaruh buku wirid, zikir dan doa Ud'uuni Astajib Lakum menunjukkan kategori sedang dengan persentase 34,28% dengan jumlah sebanyak 12 santri. Hal ini menunjukkan bahwa buku wirid, zikir dan doa yang dijadikan amaliah sehari-hari bagi santri terkategori sedang.

Sedangkan pada hasil persentase pada amaliyah keseharian santri terkategori sedang dengan nilai 54% dengan jumlah sebanyak 19 siswa. Dengan demikian amaliyah keseharian santrinya menunjukkan sedang.

Berdasarkan hasil uji t pengaruh kedua variabel yaitu pada pengaruh buku wirid ikir dan doa terhadap amaliyah keseharian santri disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung 0.750 lebih besar dari t tabel 0,334. Sehingga dapat simpulkan hipotesis penelitian bahwa H_0 ditolak menunjukkan ada pengaruh yang signifikan buku wirid, zikir, doa ud'uni astajib lakum terhadap amaliyah keseharian santri SMP kelas IX Ar risalah Lubuklinggau.

Pengaruh Buku Wirid, Zikir, dan Doa dalam Keseharian Santri memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keagamaan santri di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Kegiatan berdzikir, seperti yang dilakukan di Pondok Pesantren, dapat meningkatkan kualitas keimanan santri dan menjadikan mereka lebih dekat dengan Allah SWT. Dzikir juga berfungsi sebagai sarana introspeksi diri, membantu santri dalam mengatasi stres dan meningkatkan kesadaran spiritual. Selain itu, kegiatan doa dan dzikir dapat membantu santri dalam mengembangkan akhlak yang lebih baik dan meningkatkan perilaku keagamaan secara keseluruhan.

Buku Wirid

Buku wirid, berisi kumpulan wirid-wirid yang dipercaya dapat membantu meningkatkan keimanan dan kesadaran spiritual santri. Wirid-wirid tersebut biasanya berisi kalimat-kalimat yang berisi doa, permohonan, dan pengakuan terhadap kebesaran Allah SWT. Dengan membaca dan mengulang wirid-wirid

tersebut, santri dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan meningkatkan kualitas keimanan mereka.

Buku Zikir

Zikir berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan meningkatkan kualitas keimanan santri. Dzikir dapat membantu santri dalam mengatasi stres dan meningkatkan kesadaran spiritual. Selain itu, dzikir juga dapat membantu santri dalam mengembangkan akhlak yang lebih baik dan meningkatkan perilaku keagamaan secara keseluruhan. Zikir terhadap perilaku keagamaan santri. Penelitian di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau menemukan adanya korelasi positif signifikan antara kegiatan dzikir dengan perilaku keagamaan santri. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa dzikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan santri kelas IX.

Zikir dalam pendidikan akhlak santri. Penelitian di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau menemukan bahwa dzikir mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlak santri kelas IX. Dzikir membantu santri dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran dan keserasian antara fungsi-fungsi kejiwaan. Manfaat dzikir dapat menimbulkan perasaan yang tenang dan tenteram, sehingga para santri lebih mudah dalam menghadapi permasalahan. Sehingga, masih perlu ditingkatkan untuk mempengaruhi pembentukan perilaku santri kelas IX. Penggunaan Al-Qur'an dalam Tradisi Wirid menemukan bahwa penggunaan Al-Qur'an dalam tradisi wirid sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keserasian antara fungsi-fungsi kejiwaan. Wirid juga membantu dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang lebih baik. Peran zikir terhadap kesehatan mental santriwati SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau menemukan bahwa dzikir pagi dan petang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesehatan mental santriwati. Dzikir membantu santriwati dalam menghadapi gejala masalah kesehatan mental dan meningkatkan tingkat kesehatan mental.

Pengaruh Doa

Doa berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan meningkatkan kualitas keimanan santri. Doa dapat membantu santri dalam mengatasi stres dan meningkatkan kesadaran spiritual. Selain itu, doa juga dapat membantu santri dalam mengembangkan akhlak yang lebih baik dan meningkatkan perilaku keagamaan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil pengukuran di atas menyimpulkan ada pengaruh doa, zikir wirid terhadap amaliyah keseharian siswa secara observasi santri menimbulkan perasaan yang tenang dan tenteram, sehingga santri lebih mudah dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran. Doa juga membantu dalam mengurangi gejala masalah kesehatan mental seperti depresi. Pengaruh doa terhadap kepribadian Santri menemukan bahwa doa secara klasikal dilakukan pada setiap pagi di halaman sekolah dan dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas IX di SMP Ar-Risalah Lubuk Linggau. Doa terhadap motivasi dan prestasi santri menemukan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Agama Islam meningkat setelah dilaksanakan pembiasaan doa-doa harian secara klasikal. Pembiasaan doa-doa harian membantu meningkatkan kinerja keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Doa terhadap kesehatan mental Santriwati menemukan bahwa doa pagi dan petang dapat menimbulkan perasaan yang tenang dan tenteram, sehingga

santriwati lebih mudah dalam menghadapi permasalahan. Doa juga membantu dalam mengurangi gejala masalah kesehatan mental seperti depresi.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, analisis melalui persentase, analisis T-S-R, dan uji hipotesis pada pengaruh buku wirid, zikir dan doa Ud'uuni Astajib Lakum terhadap amaliyah keseharian santri kelas IX Ar-Risalah Lubuklinggau. Diketahui pada hasil persentasi buku wirid, zikir dan doa ud'uni astajib lakum diperoleh persentase 34,28% dengan jumlah sebanyak 12 santri dengan kategori sedang. Sedangkan pada amaliyah keseharian santri diperoleh hasil 54% dengan jumlah 19 siswa dengan kategori sedang. Dengan demikian pengaruh zikir, wirid dan doa u'duuni astajib lakum terhadap Amaliyah keseharian santri secara keseluruhan adalah kategori sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan buku wirid, zikir dan doa u'duuni astajib lakum terhadap amaliyah keseharian santri dengan nilai t hitung 0,750 lebih besar dari 0,334. Artinya H_0 diterima dan H_a di tolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan buku wirid, zikir, doa ud'uni astajib lakum terhadap amaliyah keseharian santri SMP kelas IX Ar risalah Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2012. Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2).
- Alfiah, A. 2018. Efek Penerapan Kegiatan Keagamaan Di MAN 1 Watampone Sebagai Nilai Spiritual Siswa. *Jurnal Al-Qayyimah*, 1(1).
- Aliasari, A. 2019. Pengaruh Dzikir Terhadap Psikologis Muslim. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 79-93.
- AshShiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2022. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. PT Pustaka Rizki Putra, Semarang.
- Fathul Mu'in Untuk Meningkatkan Kompetensi Santri Dayah Terpadu Bustanul Arifin (Studi Analisis Pemahaman Keagamaan Santri). *Jurnal Islam Indonesia Kontemporer*, 1(1), 23–48.
- Haddâd di Ponpes Al-Munawwarah: Kegiatan Keputrian dan Tinjauan Living Qur'an. *Al-Fikra: Jurnal Hukum Islam*, 22(1), 60–73.
- Halimatussakdiah, H., Nurlaila, N., dan R. Febriyani (2024). Kajian Dzikir Al Ma'surat tentang Pengembangan Karakteristik Religius Siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 470–478.
- Hasbi, R., Hasbi, M.R., Arni, J., and Riswana, I. Pengaruh Pengapaan Râtib Al-Husaini, H., dan Hadi, S. 2022. Pemanfaatan Bahan Baku Ghoyatul Ushul dan Ismailo, Fajri. 2016. *Statistika Untuk Penelitian Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Khoiroti, F., Mukhlis, M., dan Ropiko, R. 2020. Peningkawan Karakter Religius Membaca Asma'ul Husna Pada Santri Melalui Rutinitas. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 115–128.
- Maghribi, H., Sari, LP, dan Arini, Y. (2024). Implementasi Amaliyah Aswaja untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa di SD Islamiyah Magetan. 6(3) *ISLAMIKA*, 912-926.
- Mufidz, S., dan Hasanah, L. 2023. Implikasi Pembacaan Kitab Sullam Taufiq Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa di MA Nurul Amin Rojopolo Lumajang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Mabathuna*, 1(2), 195-213.
- N.Masu 2021. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*
- Nasution, W.N. 2016. Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1).
- Per Pahrurraji. 2023. Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sma Negeri 1 Muara Harus, Penerapan Kajian Kitab Al-Bahjah Al-Mardhiyah Fī Al-Akhlak Ad-Diniyah. *Penelitian Umum dan Khusus dalam Jurnal Pendidikan*, 3(1), 76-87.
- Pratama, A. K., Hartati, H., & Hasyim, A.F. 2022. Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Emosional (Living Hadis Di Desa Nanggela Kab, Kuningan). *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 4(2), 115-124
- Purwanto, S. 2006. Relaksasi dzikir.
- Sabardila, A., dan G. Al Widyatri. 2023. Pengaruh Membaca Al-Ma'surat dan Sholat Dhuha Terhadap Peningkatan Nilai Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 76–87.

- Satriadi, Budi. 2021. *Ud'uuni Astajib Lakum*, Emha Creative.
- Sebi Urgensi Amaliyah Aswaja. *Disertasi Doktor*. Unusia. Siswa Kelas VII Madrasah Darul Huda (To'hadi) Yala Thailand Selatan.
- Sultoni, S., Mustafida, F., dan Maskuri, M. 2024. Menanamkan Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah Siswa Di SMP Nahdlatul Ulama'pakis Malang, Segi Guru Pendidikan Agama Islam. *Vicratina: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 54–64.
- Krisdianawati, L., Nurjan, S., dan Tajab, M. 2022. Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam, TARBAWI*, 5(1), 52–63.
- Usriyah, L., Hasbunallah, H., dan Muhith, A. 2023. Kaji Kitab Nashoihul Ibad untuk Meningkatkan Kebiasaan Sholat di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Manajemen Islam*, 4(4), 964-972, *Munaddhomah*.